Pengamat: Pelaku Perobekan Al-Qur`an Kehilangan Rasionalitas

Minggu, 12 September 2010 20:20 WIB | Peristiwa | Pendidikan/Agama | Dibaca 1116 kali


(FOTO ANTARA/Kiki Cahyadi)

Bogor (ANTARA News) - Aksi perobekan Kitab Suci Al-Qur`an di depan Gedung Putih, Washington, Amerika Serikat pada Sabtu, dilakukan oleh orang-orang yang kehilangan rasionalitas dan akal sehat.

Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB), Prof Kudang Boro Seminar, Minggu di Bogor mengatakan, keenam aktivis yang melakukan perobekan Al-Qur`an di depan Gedung Putih merupakan orang-orang yang tidak rasional. Karena perbuatan tersebut tidak ada gunanya.

"Perobekan Al-Qur`an merupakan perbuatan yang tidak berguna. Perbuatan sia-sia yang hanya menimbulkan kebencian," terang Prof Kudang Boro Seminar.

Prof Kudang Boro Seminar dikenal sebagai salah seorang yang "hafizh" atau hapal Al-Qur`an 30 juz penuh.

Selain itu, guru besar Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta) IPB tersebut juga dikenal sebagai tokoh yang memiliki pemahaman mendalam terhadap kandungan Al-Qur`an.

Lebih lanjut Prof Kudang Boro Seminar yang juga sebagai direktur Direktorat Komunikasi dan Sistem Informasi IPB mengemukakan, Al-Qur`an diturunkan sebagai rahmat dan pengobat hati bagi umat manusia.

"Al-Qur`an diturunkan ke muka bumi sebagai rahmat dan petunjuk jalan bagi umat manusia. Mereka yang melakukan perobekan Al-Quran kurang memahami ajaran yang terkandung dalam Al-Qur`an," papar Prof Kudang Boro Seminar.

Prof Kudang Boro Seminar meyakini, bila para pelaku perobekan Al-Qur`an memahami ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur`an, mala mereka tidak akan melakukan perbuatan tercela tersebut.

Prof Kudang mengemukakan, aksi perobekan Al-Qur`an tersebut tidak akan membawa kerugian baik bagi Islam maupun umat Islam. Kerugian justeru hanya akan dialami oleh mereka yang membenci Al-Qur`an.

Prof Kudang lantas merujuk sebuah ayat dalam Al-Qur`an, yang artinya: "Dan kami turunkan Al-Qur`an sebagai pengobat (hati) dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Dan bagi orang-orang yang berlaku dzalim terhadap Al-Qur`an tidak akan mendapatkan apa pun kecuali kerugian."

Menurut Prof Kudang Boro Seminar, aksi perobekan Al-Qur`an di Amerika hanya akan merugikan bangsa Amerika serta merugikan umat atau agama para pelaku aksi tersebut.(*)
(ANT/R009)

Top Stories

- Mendiknas: Indonesia Dikenal Karena Komitmen Pendidikan
- Presiden Bahas Peningkatan Kesra
- 300 Anggota Brigade Disiagakan Pada Muktamar Persatuan Islam
- Din Syamsudin: Negara Harus Atur Penyiaran Agama
- Hari Ini Puncak Arus Balik Stasiun Senen

- Pembom Bunuh Diri Serang Istana Presiden Somalia
- Peraih Medali Emas Dijanjikan Bonus Rp400 Juta
- Penyanyi Bruno Mars Ditangkap Karena Miliki Kokain
- Mendiknas: Indonesia Dikenal Karena Komitmen Pendidikan
- Khartoum dan Gerilyawan Darfur Berunding Pekan Depan

- Dua Mahasiswa Jakarta Hanyut di Sungai Rupit
- Dua Mahasiswa Korban Sungai Rupit Ditemukan Meninggal
- Lady Gaga: Aku Bukan "Sepotong Daging"
- Bergosip Tingkatkan "Self Esteem"

Baca Juga

- 300 Anggota Brigade Disiagakan Pada Muktamar Persatuan Islam
- Berunjuk Rasa Kutuk Pembakaran Alquran
- KBRI London Gelar Seminar Islam di Indonesia
- Setara Kecam Pembakaran Al-Quran di AS
- Ormas Islam Tolak Usulan Pencabutan PBM
- Ulama Bogor Minta Perobekan Quran Disikapi Doa

- In Memoriam Soebagio Samtani
- Keluarga, Teman, dan Kematian
- Perekrutan CPNS Serentak di Lima Provinsi

- Aksi Perobekan Al-Quran Mencoreng Agama Pelakunya
- Perlu Undang Undang Kerukunan Beragama
- Ketua FPI Bekasi Jadi Tersangka
- MUI Sayangkan Larangan Bercadar di Prancis
- Ephorus HKBP Minta Peraturan Dua Menteri Dicabut

Terry Jones Keras Kepala

Pemimpin suatu sekte kecil evangelis ini tidak mengindahkan seruan panglima militer AS

RABU, 8 SEPTEMBER 2010, 14:32 WIB

Renne R.A Kawilarang, Denny Armandhanu

VIVAnews - Gelombang protes yang berdatangan dari seluruh dunia dan dari dalam negerinya tidak membuat Terry Jones mengurungkan niatnya untuk tetap melakukan aksi bakar al-Quran. Bahkan dia tidak mengindahkan seruan panglima militer (Amerika Serikat) di Afganistan yang mengatakan tindakannya akan membahayakan tentara AS di sana.



Terry Jones (AP Photo/John Raoux)

Jones, pendiri sekte Dove World Outreach Center, di Kota Gainesville, negara bagian Florida, menyebut gerejanya sebagai tempat ibadah perjanjian baru, karismatik dan non-denominasi. Di depan gerejanya berjejer papan-papan bertuliskan "*Islam of the Devil*," yang juga merupakan judul buku yang ditulisnya.

Jones mengaku prihatin mendengar keluhan komandan tentara AS di Afghanistan, David Petraeus, yang khawatir akan keselamatan anak buahnya jika aksi itu tetap dilancarkan. Namun, Jones tetap keras kepala akan melancarkan aksinya dan mengatakan mereka akan mengirimkan doa bagi para tentara AS di Afghanistan.

"Kami akan terus maju. Kami sebenarnya sangat, sangat, sangat prihatin, tentu saja, dan kami menanggapi kata-kata komandan dengan serius. Kami jelas akan berdoa tentang hal itu. Kami telah menetapkan sikap kami dan bersamaan dengan itu, kami kan mendoakan mereka," ujarnya seperti dikutip dari laman stasiun televisi *Fox*.

Jones mengatakan jika terjadi sesuatu pada tentara Amerika maupun warga Amerika lainnya akibat aksinya, maka dia dan gerejanya lepas tangan dan tidak mau bertanggung jawab.

"Kami tidak akan bertanggung jawab, kami hanya bereaksi menentang kekerasan yang memang sudah ada di agama itu (Islam)," ujarnya.

"Inilah waktunya untuk bangkit, inilah waktunya untuk mengirimkan pesan kapada para Islam radikal bahwa kita tidak menoleransi tindakan mereka," lanjutnya.

Jones mengatakan bahwa gereja-gereja di seluruh Amerika telah mendukung aksinya, namun dia tidak bisa menyebutkan nama-nama gereja tersebut.

Semenjak dia mengumumkan berencana untuk membakar al-Quran pada tanggal 11 September, gerejanya telah menerima pesan yang mengutuk dan mengecam rencana tersebut. Tidak hanya itu, ancaman demi ancaman juga diterima oleh mantan manajer hotel yang pernah bertugas sebagai misionaris di Eropa selama 30 tahun ini.

Agen FBI juga telah mengunjunginya untuk mendiskusikan masalah keselamatannya. Jones mengaku menerima lebih dari 100 ancaman dibunuh, sejak saat itu pula dia memutuskan selalu membawa pistol kaliber 40 di pinggangnya.

BERITA TERKAIT

- Menlu AS Tolak Rencana Pembakaran Quran
- Eggi Sujana: Gereja Juga Kecam Rencana Itu
- AS: Pembakar Quran Sama dengan Teroris 9/11
- Jaksa AS: Aksi Bakar Qur'an Idiot, Berbahaya
- Umat Kristen dan Yahudi Tolak Bakar Qur'an

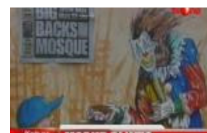
Terpopuler | **Unggulan** | **Terkomentari**

- 13 Anggota Sekte Bunuh Diri Ditemukan di LA
- Israel Gempur Gaza pada Idul Fitri

TERBARU DI FORUM

- Perang Dunia Ke-3 dimulai 2010-2016 (Bangkit Sang Raja dari Utara)
- Badai MATAHARI diperkirakan muncul 2011 -2012
- Inilah Pembantaian Terbesar Di Dunia Sepanjang Sejarah
- Hidup Lagi Setelah Mati Beku
- Kekuatan Militer Indonesia Peringkat Ke-14 di Dunia

VIDEO



Pro Kontra Pembangunan Masjid



Obama Pecat Jenderal Bintang ...

Gerejanya, Dove Outreach Center, adalah sebuah sekte yang terlepas dari semua denominasi Kristen. Gereja tersebut mengikuti tradisi Pantekosta, yang meyakini bahwa Roh Kudus dapat menjelma di zaman modern seperti sekarang. Penganut Pantekosta biasanya mengklaim peperangan melawan kekuatan setan.

Tampilan gereja yang dipimpin Jones tidak ubahnya sebuah gudang ketimbang tempat peribadatan. Bangunan batu dengan salib besar menyala menghiasi bagian depan gedung yang berdiri diatas lahan seluas 8.000 m2. Jones dan istrinya, Sylvia tinggal di tempat ini. Tempat ini juga menjadi tempat penyimpanan perabotan yang mereka jual di situs jual-beli eBay. (adi)
• VIVAnews

Rating pilih **Rate**

KOMENTAR

kifniman
09/09/2010
Astaghfirullah hal adzim, Ya Allah SWT kami hanya makhluk yang lemah dan tidak berdaya tanpa kehendakmu.. Ya Allah SWT jauhkanlah kami umat muslim dari fitnah dan tipu daya orang kafir.. semoga terry jones lekas cepat bertobat & bs masuk islam... Amien..
• Balas

dada
09/09/2010
sebelum dia bakar al quran , mari kita bakar kumis ama palenya si jones yg botak duluan
• Balas

Om Sammy
09/09/2010
Terry, you in danger position man. Your life be shorted
• Balas

heri tarigan
09/09/2010
ini orang lagi frustrasi berat. punya otak gak digunakan utk berfikir. para ilmuwan aj sepakat kalo al quran sumber pengetahuan universal
• Balas

lamellong
09/09/2010
gimana kalo hal serupa terjadi pada kitab sucinya
• Balas

Indonesia Sejati
09/09/2010
Tenang kita bales aja di tgl 17 agustus sebagai peringatan kemerdekaan dari penjajahan belanda / inggris yang nasrani. Toh nenek moyang kita yang muslim juga banyak yang mati karena mereka... ayo kita memulainya..
• Balas

rendy
09/09/2010
si jones mah goblog........................... hayang jadi suluh naraka meureun....
• Balas

permadi
09/09/2010
pendeta bully setiap bepergian bawa bedil,berarti penakut juga,tuhan juga marah,atas perbuatannya...
• Balas

test aja
09/09/2010
test aja dih gw pngen liad azab apa yang allah berikan kepada tuh orang..mungkin tuh orang bakal jadi tikus...wkwkwkkwkwk. kgk sabar gw nugguin hal itu. jadi kita bs mengambil contoh dari dia klo kena azab dari allah kek firaun aja gitu..
• Balas

ahadi
09/09/2010
teri jual Islam beli........
• Balas

1 2

KIRIM KOMENTAR

Nama

Email

FOTO



Pemasang Bom di New ...

Komentar

255 Karakter



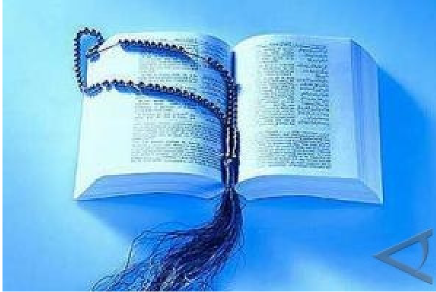
Silahkan mengisi kode pengaman yang sesuai dengan gambar di atas.

Kirim

*Jika anda member Vivanews, silahkan **Login** atau **Daftar**

Setara Kecam Pembakaran Al-Quran di AS

Rabu, 15 September 2010 21:49 WIB | Peristiwa | Hukum/Kriminal | Dibaca 1267 kali



Jakarta (ANTARA News) - Lembaga Swadaya Masyarakat Setara Institute mengecam dan mengutuk keras pembakaran Al Quran yang dilakukan oleh dua orang pengikut Terry Jones, Pendeta Danny Allen dan Bob Old di Amerika Serikat pada Sabtu (11/9).

"Pembakaran Al Quran merupakan bentuk kebencian dan penghinaan yang tidak dibenarkan dalam hukum HAM, karena perintah hukum HAM adalah menjamin semua agama atau keyakinan hidup dan berkembang," kata Ketua Badan Pengurus Setara Institute Hendardi, di Jakarta, Rabu malam.

Menurut dia, peristiwa pembakaran Al Quran di AS itu merupakan peringatan serius bagi pemerintah AS di bawah kepemimpinan Barrack Obama dan peringatan bagi dunia untuk membangun dialog konstruktif, mengembangkan kerukunan, dan memberikan jaminan utuh kebebasan beragama/ berkeyakinan.

"Dengan memberikan jaminan kebebasan beragama/ berkeyakinan, maka segala bentuk diskriminasi dan intoleransi bisa dihapuskan dan menjadikan semua agama/keyakinan bebas hidup dan setara," tuturnya.

Hendardi menilai radikalisme gaya Terry Jones menegaskan bahwa berbagai praktik diskriminasi, intoleransi, dan kebencian antar agama tidak bisa diselesaikan dengan cara-cara kekerasan, melainkan harus dengan dialog.

Kekerasan yg menjadi pilihan politik negara untuk menyeragamkan warga negara dalam wadah `agama-agama resmi` hanya akan menimbulkan radikalisme yang destruktif bagi jaminan kebebasan beragama/ berkeyakinan.

"AS, termasuk Indonesia harus sungguh-sungguh membangun dialog dan mengembangkan diplomasi lintas agama untuk memperkuat perdamaian dunia. Berbagai aksi kekerasan terhadap jemaat Kristiani di Indonesia misalnya, justru akan menjadi pintu munculnya radikalisme dan militansi sekelompok kecil umat," ujarnya.(*)

(ANT/R009)





Baca Juga

- 300 Anggota Brigade Disiagakan Pada Muktamar Persatuan Islam
- Berunjuk Rasa Kutuk Pembakaran Alquran
- KBRI London Gelar Seminar Islam di Indonesia
- Ormas Islam Tolak Usulan Pencabutan PBM
- Ulah Terry Jones Buat Marah Warga Kotanya



Top Stories

- Polisi Tangkap 2 Wanita Sindikat Perdagangan Anak Untuk PSK
- Mayat Perampok Bank CIMB Dibawa ke RS Bhayangkara
- Tahlilan Lintas Media Doakan Arwah Wartawan Arsep
- Tiga Perampok Bank CIMB Niaga Tewas Tertembak
- Mabes Polri Benarkan Ada Penyerbuan Densus 88 di Medan

- Sekjen PBB Desak Iran Soal Nuklir
- Kepala Intelijen Mesir Temui Pemimpin Hamas
- Centurion: Pengkhianatan dan Keteguhan Prajurit Romawi
- Kecelakaan Lalu Lintas Selama Lebaran Turun 50 persen
- Eto`o Beri Inter Kemenangan 2-1 Atas Palermo

- Dua Mahasiswa Jakarta Hanyut di Sungai Rupit
- Bahan Bakar Dari Urine
- Mengobati Depresi di Pertanian
- Aksi Perobekan Al-Quran Mencoreng Agama Pelakunya
- Virus Beriming-iming Gratis Film

- Porno Menyebar Cepat
- Amnesti: Kejahatan Terhadap Muslim Meningkat di AS
- Sulit Konsentrasi Belajar? Coba Wewangian Lavender

- Ketua FPI Bekasi Jadi Tersangka
- Aksi Perobekan Al-Quran Mencoreng Agama Pelakunya
- MUI Sayangkan Larangan Bercadar di Prancis
- Ephorus HKBP Minta Peraturan Dua Menteri Dicabut
- Dua Mahasiswa Korban Sungai Rupit Ditemukan Meninggal